



## MANAJEMEN PRODUKSI PADA PROSES KERJA EDITOR DI ELSHINTA TV

**Angelica Danti Saraswati**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

[Angeliqerz@gmail.com](mailto:Angeliqerz@gmail.com)

**Rizal Yusacc, S.Sos., M. Si**

Global TV, Jakarta

[Rizal.Yusacc@globaltv.co.id](mailto:Rizal.Yusacc@globaltv.co.id)

### Abstract

*In producing on air and off air show, format and duration show really need good teamwork and communication in implementation step. Every television show program varieties always going through editing process. To know the working process of pre-production, production, post-production phases in news editor and program editor at Elshinta TV. The research is using qualitative research method subjective approach and the descriptive type of research. Result of the research show that in pre-production phase, the management function which used is management controlling function. When production phase, management functions which used are management organizing function, management directing function, management controlling function and all of management function are used in post-production phase. After doing the research, it can be concluded that management functions has been properly implemented in editor at Elshinta TV while in pre-production and production phase editor doesn't have much role and while in post-production phase, editor's role is really shown.*

*Key words: Production Management, Editor, Elshinta TV*

### Abstrak

Beragam bentuk program acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi pasti tidak pernah lepas dari proses pengeditan. Dalam menghasilkan program on air dan off air, format acara dan durasi sangat membutuhkan adanya kerjasama tim dan komunikasi dalam tahap pelaksanaannya. Untuk mengetahui proses kerja pra produksi, produksi pasca produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan subyektif dan tipe penelitian deskriptif. Hasil penelitiannya adalah ketika pra produksi, fungsi manajemen yang digunakan adalah fungsi manajemen pengawasan, ketika produksi, fungsi manajemen yang digunakan adalah fungsi manajemen kerjasama, pengarahan, pengawasan dan ketika pasca produksi, disini menggunakan semua fungsi manajemen. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen telah diterapkan dengan baik pada editor di Elshinta TV dimana ketika pra produksi dan produksi, peranan editor tidak kelihatan dan ketika pasca produksi, peranan editor sangat ditonjolkan.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, Editor, Elshinta TV

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri media massa di era globalisasi semakin pesat khususnya media elektronik televisi, hal ini dapat diamati dari munculnya berbagai macam stasiun televisi swasta nasional.

Maraknya ragam bentuk acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta maupun lokal, baik itu yang bersifat edukatif ataupun sekedar hiburan semata yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan memanjakan pemirsa.

Setiap tontonan pasti tidak pernah lepas dari proses yang namanya *editing* dimana menurut Rahadiyan (2012, diakses pada 10 Oktober 2014), *editing* usaha merapikan dan membuat sebuah tayangan menjadi lebih berguna dan enak ditonton. *Editing* ini dapat dilakukan jika bahan dasarnya berupa *shot* (*Stock Shot*) dan unsur pendukung seperti *voice over*, *sound effect* dan sebagainya telah mencukupi.

Salah satu proses kerja editor yang ingin peneliti teliti adalah editor di Elshinta TV. Divisi editor di Elshinta TV terdiri dari 2 (dua) bagian, yakni editor berita dan editor program. Posisi editor dalam divisi hanya terbagi dalam 1 (satu) ruangan kecil, dikarenakan Elshinta TV masih menjadi stasiun TV lokal. Untuk divisi editor berita hanya terdiri dari 3 (tiga) orang saja karena Elshinta TV tidak memproduksi program berita secara live sehingga tidak memerlukan banyak tenaga kerja untuk program berita.

Untuk divisi editor program terdiri dari 11 (sebelas) orang karena Elshinta TV lebih banyak memproduksi acara program dan dilakukan juga secara live sehingga membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Jika produksi program sedang banyak dan editor program kekurangan tenaga maka editor berita wajib membantu mengedit program.

Setiap stasiun televisi memiliki manajemennya masing-masing dan seperti yang telah kita ketahui, faktor utama yang mempengaruhi kesuksesan suatu organisasi atau kelompok adalah manajemen yang diterapkan dalam melakukan pekerjaan agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

Manajemen sangat penting untuk diterapkan karena dalam mencapai suatu tujuan organisasi dimana pengertian manajemen (Morissan, 2008:136) adalah proses memperoleh dan mengombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagai *segmen* masyarakat

Peneliti akan menganalisis proses kerja editor dalam setiap tahap di manajemen produksi, yakni tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Subyek dalam penelitian ini adalah editor Elshinta TV. Peneliti melakukan observasi langsung ketika peneliti menjadi mahasiswi magang di Elshinta TV.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan subyektif dimana peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Peneliti disini melakukan observasi langsung dimana peneliti menjadi instrumen penelitian yang secara aktif ikut serta dalam proses kerja editor di Elshinta TV.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi pada proses kerja editor di Elshinta TV. Dengan identifikasi masalahnya bagaimana proses pra produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV, bagaimana proses kerja produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV, dan bagaimana proses kerja pasca produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses kerja pra produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV, untuk mengetahui proses kerja produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV, dan untuk mengetahui proses kerja pasca produksi pada editor berita dan editor program di Elshinta TV.



Hak Cipta ini dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Manfaat dari penelitian ini secara akademis, untuk menganalisis bagaimana proses kerja editor sebagai media audio visual serta diharapkan dapat menambah bahan ilmiah bagi ilmu komunikasi, khususnya komunikasi organisasi dan manajemen produksi dalam media televisi sedangkan manfaat secara praktis, diharapkan dapat berbagi ilmu jurnalistik kepada pembaca dan praktisi khususnya media televisi lokal untuk memperkuat kerjasama antar divisi dan dalam menghasilkan kreatifitas tayangan yang berkualitas.

## KAJIAN PUSTAKA

### Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah rangkaian kegiatan yang terencana dan terkendali guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen akan berhubungan dengan pembuatan keputusan atas rancangan dan pengawasan produksi didalam semua aktivitasnya untuk mewujudkan suatu produk yang sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.

Menurut Mabruhi (2013:25), Manajemen produksi program acara televisi meliputi tiga tahapan, yaitu:

- Tahap Pra Produksi hanya merancang format acara televisi, konsep, *rundown*, dan sebagainya. Tim yang terlibat dalam pra produksi adalah *producer* dengan para staf produksi.
- Tahap Produksi adalah tahap menghasilkan dan membuat hasil pemikiran dari tahap pra produksi menjadi suatu tayangan. Pelaksanaan produksi biasanya berjalan berdasarkan hasil pemikiran dari tahap pra produksi yang sudah tertuang dalam *rundown*.
- Tahap Pasca Produksi adalah tahap dimana proses *editing* dilakukan oleh divisi editor.

### Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen (dalam Solihin, 2009:4) merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh para manajer pada saat mereka mengelola perusahaan. Fungsi manajemen dibagi menjadi 4 (empat) fungsi dasar, yaitu: *planning, organizing, directing, controlling*.

- Planning* adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.
- Organizing* adalah sebuah kerjasama yang terjalin baik dengan sesama tim maupun dengan divisi lain.
- Directing* adalah proses mengarahkan orang yang dituju agar dapat menyelesaikan tanggungjawabnya dengan sebaik mungkin.
- Controlling* adalah proses mengetahui sejauh mana perencanaan awal telah berjalan.

### Komunikasi Organisasi

Menurut Redding dan Sanborn (dalam Muhammad, 2004:65-67) mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks sedangkan Zelko dan Dance mendefinisikan komunikasi organisasi dengan suatu system yang saling tergantung dengan mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal.



## Penelitian Pendahuluan

Penelitian terdahulu ini berupa skripsi mahasiswa yang dilakukan oleh **Leri Triwanhyuni / 64080365** pada Oktober 2012 dengan judul *Manajemen Produksi Program 8 Eleven Show di Metro TV*.

Penelitian ini mengenai sebuah program acara yang secara *live* dan memiliki format *variety show* dalam menghasilkan program yang bermutu maka dibutuhkan sebuah manajemen yang baik. Penelitian ini menggunakan teori manajemen produksi dan fungsi manajemen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam (*in-depht interview*) dan studi dokumentasi.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tim produksi program 8 Eleven Show, sekaligus sebagai informan peneliti, sudah melakukan komunikasi organisasi beserta fungsi manajemen dalam tahapan produksi program 8 Eleven Show.

Tahap produksi pada program 8 Eleven Show sudah mengaplikasikan komunikasi organisasi dan fungsi manajemen dimana unsur ini berjalan seiringan sebagai pendukung satu sama lain.

Penelitian terdahulu berikutnya merupakan skripsi mahasiswa yang dilakukan oleh **Marcella Frida / 66080033** pada Oktober 2012 dengan judul *Manajemen Produksi Film Televisi "THE NANNY VAN JAVA" pada rumah produksi Frame Ritz*.

Penelitian ini mengenai segi teknis penggarapan Film Televisi (FTV) yang diproduksi dengan biaya rendah dan berorientasi pada profit. Teori mengenai fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang digunakan untuk menganalisis proses produksi Film Televisi "The Nanny van Java" pada rumah produksi Frame Ritz.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan tipe penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara mendalam guna mendapatkan informasi yang akurat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa produser dan sutradara FTV "The Nanny van Java" belum menerapkan fungsi manajemen dengan baik dalam memproduksi FTV tersebut. Gaya kepemimpinan yang diterapkan cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis.

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

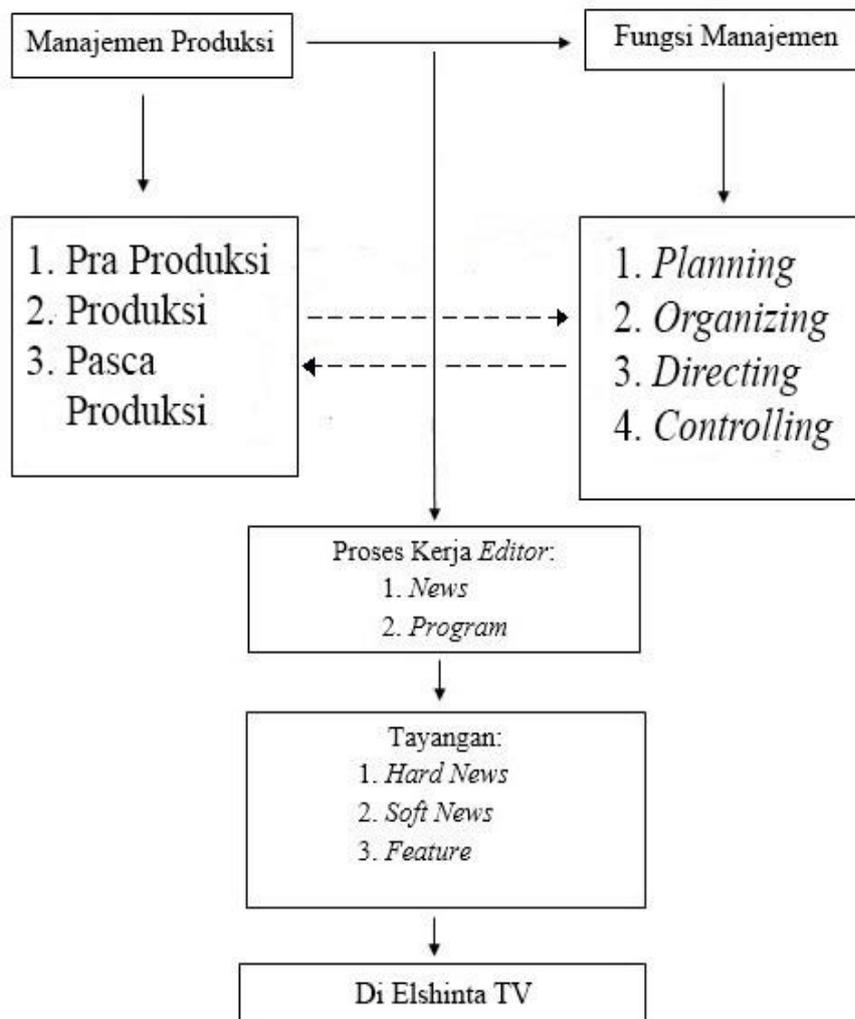
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### METODE PENELITIAN

#### Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di Elshinta TV pada bulan Juli-Agustus 2013 ketika peneliti menjadi mahasiswi magang kerja. Subyek dalam penelitian ini difokuskan pada editor berita (Pratomo), editor program (Muhammad Reza Fahlevi), koordinator editor (Affan Yanuar), produser berita (Istianto) dan produser program (Tavip Riyanto) yang turut berperan dalam setiap tahap-tahap produksi.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan subyektif dan tipe penelitian deskriptif. Peneliti mendeskripsikan hasil wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Peneliti ikut memberi makna terhadap realitas yang telah dikonstruksi oleh subyek penelitian.



## Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua), yakni data primer dimana metode yang dipakai dalam pengumpulan datanya, yaitu observasi langsung dan wawancara mendalam (*in-depth* interview) sedangkan data sekunder atau data pendukungnya, yaitu studi dokumentasi.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk menentukan keabsahan data.

Menurut Bungin (2007:115) observasi partisipan ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam penelitian yakni ketika peneliti magang kerja di Elshinta TV.

Menurut Sugiyono (2012:74), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti, apabila peneliti ingin melakukan suatu studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Hal ini digunakan agar peneliti mengetahui bagaimana proses kerja editor pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Pengumpulan data sekunder melalui studi dokumentasi untuk penelitian ini dilakukan dengan membaca berbagai buku, dan thesis (melalui internet maupun perpustakaan) serta dokumen berbentuk memorial, yakni hasil gambar (foto) ketika peneliti magang kerja di Elshinta TV.

## Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum turun ke lapangan terhadap hasil studi pendahuluan dan data-data sekunder untuk menentukan fokus penelitian, dan selama di lapangan dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:91), yang terdiri dari aktivitas pengumpulan data dan informasi, reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

Stasiun Elshinta TV adalah salah satu televisi lokal yang berada di Jakarta Pusat. Elshinta TV memulai siaran percobaan di wilayah Jakarta sejak Januari 2006 yang mulai tayang hanya setengah jam saja dan sisanya *color bar*. Nama “Elshinta” sendiri merupakan nama stasiun radio dengan target pendengar orang-orang dewasa yang berjiwa muda dan bahkan sebaliknya.

Visi yang dimiliki Elshinta TV adalah Untuk mendirikan televisinya radio yang lebih ke arah *lifestyle* atau gaya hidup dan tentunya identik dengan wanita sedangkan misi yang ingin dicapai Elshinta TV adalah membuat dan menyajikan tayangan pendidikan, informasi, edukasi, inspirasi dengan wawasan yang lebih luas dari media pertelevisian.

Menurut editor berita (Pratomo Septiovan), Pada waktu mengedit, editor berita tidak perlu terlalu banyak mengedit dikarenakan telah terpaku pada naskah dan *dubbing*. Jika ada kesulitan, ia boleh bertanya kepada Koordinator editor atau produser berita. Sebelum ditayangkan, hasil akan di lihat oleh produser terlebih dahulu, jika telah disetujui maka hasil akan diberikan kepada MCR untuk ditayangkan.



Muhammad Reza Fahlevi selaku editor program telah bekerja di Elshinta TV selama kurang lebih setahun. Sebelum menjadi seorang editor program, ia bekerja sebagai asisten produser di Trans7. Selalu berada di lingkungan editor membuat ia berani untuk bekerja sebagai editor program di Elshinta TV.

Di Elshinta TV, Pratomo dan Reza bekerja dibawah koordinasi, Affan Yanuar yang bertugas sebagai koordinator editor. Affan sebagai koordinator editor yang telah menjabat selama kurang lebih 8 (delapan) tahun. Ketika bekerja di Elshinta TV, Menurut Affan, kerja di Elshinta TV lebih santai daripada ketika di *production house*. Ia bekerja sebagai Koordinator editor setelah masuk ke Elshinta TV. Ia juga bertugas membantu mengedit program dikarenakan berita lebih sedikit daripada program *in house* maka diperlukan tenaga ekstra untuk mengedit program.

## Analisis dan Pembahasan

### 1. Tahap Pra Produksi

Melalui observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa dalam proses pra produksi, proses kerja editor tidak kelihatan ataupun dilakukan. Hal ini dikarenakan editor tidak berperan atau tidak turut andil dalam proses pra produksi. Hanya produser dan tim produksi yang berperan dalam proses pra produksi.

Namun, Reza selaku editor program menjelaskan bahwa:

”Memang pada proses pra produksi editor tidak turut andil tetapi biasanya editor hanya membantu menyumbang ide dan memberi masukan saja, tidak lebih dari itu.”

Sehingga diketahui bahwa editor pada saat pra produksi tidak terlibat sama sekali, hanya tim inti saja yang terlibat di dalamnya. Biasanya hanya produser, asisten produser (PA) dan bagian kreatif.

Divisi editor memang tidak turut ikut campur dalam proses pra produksi, namun bukan berarti mereka tidak bekerja sama sekali. Mereka dapat mengerjakan pekerjaan mereka yang belum terselesaikan sehingga pada waktu pasca produksi, mereka dapat bekerja lebih maksimal.

### 2. Tahap Produksi

Melalui observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa produser melakukan hal yang dijelaskan oleh Maburi (2013:25). Namun, hanya produser program saja yang melakukannya sedangkan untuk produser berita tidak melakukan pengambilan gambar ulang jika terjadi kesalahan karena berita tidak secara *live* dan pengambilan gambarnya dilakukan oleh VJ hanya sekali untuk satu topik.

Pada saat produksi berita, yang bertugas ketika tahap produksi berlangsung hanya produser berita saja dikarenakan beliau mengawasi ketika produksi berjalan sehingga jika ada berita yang salah bisa diperbaiki.

Untuk bagian editor, pada tahap produksinya, mereka tidak sesuai aturan. Ketika pra produksi mereka dapat langsung lompat ke pasca produksi. Setelah itu baru mulai ke tahap produksi. Tidak berbeda dengan produser berita, karena tidak ada *live* sehingga dapat proses pra produksi, untuk program berita dapat melompati proses produksi dan langsung ke pasca produksi.



### 3. Tahap Pasca Produksi

Pada proses pasca produksi editor dibagi menjadi 2 (dua), yaitu editor program dan editor berita sehingga ketika proses pasca produksi, Affan Yanuar, selaku koordinator editor membagi tugas berdasarkan tingkat kesulitan.

Pada saat pasca produksi tugas seorang editor adalah mengedit. Namun, cara membedakan tugas editor program dengan editor berita adalah pada bagian edit dan kontennya.

Setelah editor menyelesaikan tugasnya, biasanya produser mem-*preview* hasil liputan kemudian melihat hasil *editing* sebelum di tayangkan. Tugas Istianto sebagai produser berita ketika pasca produksi adalah lebih kepada mengarahkan.

Produser melihat editor ketika proses pengeditan namun tidak terlalu sering agar tidak mengganggu jalannya kerja. Produser juga lebih memberikan masukan dan memberikan arahan mana gambar yang harus di *blur* dan gambar mana yang tidak perlu di *blur*.

Namun, tahap pasca produksi di Elshinta tidak mengadakan evaluasi yang mendalam hanya evaluasi kecil-kecilan. Ketika pasca produksi berjalan biasanya mencatat *shooting list*, menyiapkan narasi untuk *dubbing* oleh VO (*voice over*) dan akhirnya masuk pada tahap *editing* oleh editor.

#### Hasil Penelitian

Peneliti menemui keselarasan antara realita yang terjadi di lapangan dengan jawaban yang diberikan narasumber pada saat wawancara.

Setelah melakukan observasi dan wawancara secara mendalam diketahui bahwa ketika tahap pra produksi ini, fungsi manajemen yang lebih banyak digunakan oleh divisi editor adalah Fungsi Manajemen *Controlling* dikarenakan peranan editor tidak begitu terlihat di fungsi manajemen lainnya dimana disini koordinator editor bertugas mengontrol kesiapan naskah yang dibuat oleh produser agar dapat diberikan kepada editor sebelum pasca produksi.

Ketika tahap produksi, fungsi manajemen yang diterapkan oleh produser berita dan editor berupa 3 (tiga) fungsi manajemen, yakni fungsi manajemen *organizing*, fungsi manajemen *directing*, dan fungsi manajemen *controlling* sedangkan untuk fungsi manajemen *planning* tidak begitu digunakan setelah tahap produksi berjalan.

Ketika tahap pasca produksi, semua fungsi manajemen diterapkan dengan baik, yakni fungsi manajemen *planning*, fungsi manajemen *organizing*, fungsi manajemen *directing*, fungsi manajemen *controlling*.

Keseluruhan hasil penelitian, seharusnya Elshinta TV menerapkan evaluasi secara formal untuk mengetahui kinerja karyawan dan membahas apa yang harus dilakukan ke depannya sehingga dapat mempererat kerjasama dan saling mengenal antara satu divisi dengan divisi lain

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

1. Manajemen tahap pra produksi pada proses kerja editor berita dan editor program di Elshinta TV

Fungsi Manajemen pada proses *editing* berjalan pada porsi yang terbatas, karena perannya diambil alih oleh proses perencanaan produksi yang dilakukan Produser. Pada divisi Editor, mereka hanya menerima hasil perencanaan yang terbatas pada informasi jadwal dan rencana proses produksi saja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Jl. Cipta Dirindungi, Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



2. Manajemen tahap produksi pada proses kerja editor berita dan editor program di Elshinta TV

Fungsi manajemen yang melibatkan peranan Editor di sini juga sangat terbatas, karena peranan editor pada proses produksi diambil alih oleh produser dan tim produksi. Dengan begitu, tugas editor pada proses produksi hanya menunggu apabila naskah telah selesai dan hanya sedikit mengerjakan tugas yang belum terselesaikan sebelumnya.

Manajemen tahap pasca produksi pada proses kerja editor berita dan editor program di Elshinta TV

Fungsi manajemen sangat menonjolkan peranan Editor karena proses *editing* di sini mulai menjalankan tugasnya. Pada saat mengedit, tentu saja produser tetap mengontrol kegiatan *editing* sehingga ketika terjadi kesalahan pada saat produser *on-air* maka editor yang bersangkutan akan segera memperbaikinya.

**Saran**

1. Akademis

Untuk proses kerja editor sebagai media audio visual disarankan untuk meningkatkan kerjasama antar sesama editor dan produser pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam manajemen produksi yang disesuaikan dengan fungsi manajemen *planning, organizing, directing, dan controlling* agar dapat menambah bahan ilmiah untuk mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi broadcasting yang ingin membahas penelitian dengan topik manajemen produksi.

2. Praktis

Bagi proses *editing* di Elshinta TV harus tetap menjaga kekompakan dan sebaiknya melakukan rapat evaluasi secara formal agar dapat mempererat kerjasama antar rekan kerja, membangun komunikasi antar divisi yang satu dengan yang lain, dapat mengevaluasi kinerja karyawan dan dapat memahami tanggung jawab masing-masing individu dalam memproduksi program di Elshinta TV.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku Teks**

Ardianto, Elvinaro., Erdinaya, Lukiati Komala (2005), *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arni, Muhammad (2004), *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Burhan, Bungin (2007), *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Kencana.

Ghony, M. Djunaidi, Almanshur, Fauzan (2008), *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Mabruri, Anton (2013), *Manajemen Produksi Program Acara TV*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Morissan (2008), *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Edisi Revisi, Cetakan ke-3, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyana, Deddy (2008), *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Rohim, H. Syaiful (2009), *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Santana, Septiawan (2005), *Jurnalisme Kontemporer*, Edisi 1, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Setyobudi, Ciptono, 2012, *Teknologi Broadcasting TV*, Cetakan 1, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Solihin, Ismail (2009), *Pengantar Manajemen*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono (2012), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.

Suprpto, Tommy (2009), *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Cetakan 1, Yogyakarta: Media Pressindo.

### Sumber dari Internet

Perestroika, Rahadiyan (2012), *Editor dan Editorial*, Diakses 10 Oktober 2014.  
<http://edukasi.kompasiana.com/2012/05/23/editor-dan-editorial-459300.html>

Setiawan, Asep (2012), *Tujuh peran Producer Televisi Berita*, Diakses 8 July 2014.  
<http://freejournalist.wordpress.com/2012/06/09/tujuh-peran-a-pwer-producer>.

### Skripsi/tesis/disertasi

Triwahyuni, Lery (2012), Skripsi: *Manajemen Produksi Program 8 Eleven Show di Metro TV*. IBIK (Tidak Dipublikasikan).

Frida, Marcella (2012), Skripsi: *Manajemen Produksi Film Televisi "THE NANNY VAN JAVA" pada rumah produksi Frame Ritz*. IBIK (Tidak Dipublikasikan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.